

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan awal dari pendirian suatu perusahaan yakni untuk mencapai keuntungan yang akan memastikan kelangsungan kegiatan perusahaan di masa mendatang. Perkembangan perusahaan di masa mendatang bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan sangat berharap yang positif, sehingga diharapkan perusahaan bisa meningkatkan kinerjanya yang selanjutnya. Nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan publik atas kinerja dan produk perusahaan dengan adanya keberhasilan pada nilai perusahaan maka akan adanya peluang yang baik pada investasi, peluang investasi yang baik akan menarik perhatian investor tentang kemakmuran yang akan diperoleh setiap investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika harga saham tinggi, nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini berpengaruh positif dalam meningkatkan kepercayaan pasar, tak hanya kepercayaan pasar, namun juga kesuksesan perusahaan di masa depan

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan termasuk struktur modal karena struktur modal perusahaan penting sebab akan berhubungan serta akan berpengaruh pada risiko yang ditanggung pada para investor dan berapa banyak pengembalian atau tingkat keuntungan (Brigham dan Houston, 2011). Struktur modal memengaruhi posisi keuangan perusahaan yang berkaitan dengan utang dan ekuitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan awal dari pendirian suatu perusahaan yakni untuk mencapai keuntungan yang akan memastikan kelangsungan kegiatan perusahaan di masa mendatang. Perkembangan perusahaan di masa mendatang mendatang bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan sangat berharap yang positif, sehingga diharapkan perusahaan bisa meningkatkan kinerjanya yang selanjutnya. Nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan publik atas kinerja dan produk perusahaan dengan adanya keberhasilan pada nilai perusahaan maka akan adanya peluang yang baik pada investasi, peluang investasi yang baik akan menarik perhatian investor tentang kemakmuran yang akan diperoleh setiap investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika harga saham tinggi, nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini berpengaruh positif dalam meningkatkan kepercayaan pasar, tak hanya kepercayaan pasar, namun juga kesuksesan perusahaan di masa depan

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan termasuk struktur modal karena struktur modal perusahaan penting sebab akan berhubungan serta akan berpengaruh pada risiko yang ditanggung pada para investor dan berapa banyak pengembalian atau tingkat keuntungan (Brigham dan Houston, 2011). Struktur modal memengaruhi posisi keuangan perusahaan yang berkaitan dengan utang dan ekuitas

yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan memahami komposisi struktur modalnya yang baik, maka dapat terhindar dari risiko yang akan bisa membuat penurunan laba perusahaan dan nilai perusahaan. Meningkatnya jumlah rasio ratio utang perusahaan, menunjukkan jumlah pinjaman jangka perusahaan meningkat. Akibatnya, semakin banyak laba operasi yang dipakai dalam membayar beban bunga tetap dan angsuran utang sehingga dapat mengganggu arus kas perusahaan dan dapat berakibat bekurangnya laba perusahaan yang selanjutnya dapat menrunkan pula nilai perusahaan.

Selain struktur modal, profitabilitas disini sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Apabila nilai rasio tinggi menunjukkan manajemen perusahaan mengelola perusahaan dengan baik, hal ini dapat menjadikan prospek perusahaan yang baik. Dengan demikian dapat meningkatkan daya tarik para investor kepada perusahaan, sehingga harga saham meningkat dan kekayaan pemegang saham meningkat pula. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan atas penjualan, modal sendiri maupun total aset (Sartono, 2010).

Selain struktur modal serta profitabilitas, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) juga memengaruhi nilai perusahaan. (Haryono, 2015) GCG memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan serta bisa mengurangi informasi asimetris dan juga investor mempunyai informasi yang cukup dalam pengambilan keputusan investasi sehingga hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. GCG adalah prinsip-prinsip yang digunakan oleh perusahaan saat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan pada jangka panjang, meningkatkan

kinerja, dan memaksimalkan nilainya. Tujuan dibuatnya prinsip tersebut untuk membantu perusahaan dalam mengatur proses atau operasionalnya. Penerapan GCG yang baik serta konsisten akan bisa membuat perusahaan menjadi handal dan juga menciptakan daya saing untuk menarik investor. Fungsi dari penerapan ini supaya perusahaan bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam menjalankan operasionalnya.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang kontribusinya cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga fungsinya sangatlah berguna di tengah perkembangan dan pertumbuhan negara. Persaingan dalam dunia bisnis sangat sulit membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Cara meningkatkan nilai perusahaan yaitu bisa dilakukan melalui peningkatan kesejahteraan pemegang saham ataupun investor. Industri makanan dan minuman serta melakukan berbagai inovasi produk. Di Indonesia ini diketahui mempunyai daya saing global karena menciptakan produk makanan yang inovatif serta meningkatkan efisiensi proses produksi. Bertujuan untuk memuaskan pelanggan baik domestik maupun internasional. Selain itu, penggunaan teknologi dengan implementasi Industri 4.0 dinilai mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang kompetitif. Selain itu perusahaan makanan dan minuman ini merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan apalagi negara Indonesia termasuk negara yang memiliki populasi besar.

Menurut Kementerian Perindustrian, pada 2018 industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan 7,91%, lebih tinggi dari laju pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,71%, jika dibandingkan dengan kuartal keempat tahun 2017, triwulan IV pada 2018 industri manufaktur besar mengalami kenaikan pertumbuhan produksi 3,90% (*y-on-y*). Peningkatan tersebut diakibatkan karena peningkatan produksi yang mencapai 23,44%. Apalagi bisnis makanan dan minuman ini salah satu bidang yang mendukung peningkatan nilai investasi nasional, peningkatan mencapai Rp 56,60 triliun pada tahun 2018. Total nilai investasi industri manufaktur sepanjang tahun 2018 sebesar Rp 222,3 triliun (Kementerian perindustrian, 2019).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menemukan bahwa Menurut Sari (2021), tidak ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, menurut Sunaryo (2020), dikemukakan bahwa profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan memberikan implikasi positif yang bermanfaat dan signifikan terhadap nilai perusahaan., serta *good corporate governance* berdampak secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Lawani lksan, 2023).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel independen, dan periode pengamatan. Variabel independen yaitu *good corporate governance* menggunakan indikator kepemilikan institusional, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel struktur modal, dan profitabilitas.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka diteliti tentang “**PENGARUH STRUKTUR MODAL,**

**PROFITABILITAS, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2018-2022”.**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah struktur modal dengan indikator DER, profitabilitas dengan indikator ROA, *Good Corporate Governance* dengan indikator Kepemilikan Institusional berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah struktur modal dengan indikator DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah profitabilitas dengan indikator ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Good Corporate Governance* dengan indikator Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional) terhadap nilai perusahaan

pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai Analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Untuk memberi manfaat dan membantu manajemen perusahaan serta memberi masukan mengenai struktur modal, profitabilitas dan *good corporate governance* agar nilai

perusahaan pada sektor makanan dan minuman dari tahun ke tahun semakin baik.

b. Bagi investor

Bagi investor, peneliti berharap penelitian ini berguna untuk para investor lebih mudah dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, dan yang akan menanamkan modalnya untuk menilai baik atau buruknya perusahaan di Perusahaan Manufaktur dengan memperhatikan hasil laba atau keuntungannya.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi Peneliti Berikutnya, dapat menambah variabel, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan sektor usaha lainnya guna memperoleh sumber informasi terbaru terhadap penelitian selanjutnya.